



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Agustus 2017

Halaman: 22

Yogya Wacanakan Tiap Puskesmas Dilengkapi Ambulans Mini

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta mewacanakan setiap pusat kesehatan masyarakat di kota tersebut dilengkapi dengan fasilitas ambulans mini untuk mempermudah penanganan pasien.

"Saat ini, baru Puskesmas Mantrijeron yang memiliki ambulans mini sebagai hadiah dari Kementerian Kesehatan setelah ditetapkan sebagai puskesmas terbaik. Kami ingin agar seluruh puskesmas memiliki fasilitas sama," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Kamis (17/8).

Menurut dia, ambulans mini sangat dibutuhkan untuk memberikan penanganan medis kepada pasien dengan lebih optimal karena banyak ruas jalan di Yogyakarta yang tidak terlalu lebar sehingga menyulitkan ambulans dengan ukuran besar untuk masuk dan mengaksesnya.

Oleh karena itu, lanjut dia, jika ukuran ambulans diperkecil dengan tetap mempertahankan faktor keselamatan dan penanganan pasien yang optimal, maka akan bisa menjangkau lebih banyak warga yang membutuhkan.

Ambulans dari Kementerian Kesehatan diberi nama ambulans mini karena kendaraan yang digunakan tidak berukuran besar. Di dalam kendaraan tersebut, pasien ditempatkan tepat di sisi kiri pengemudi dengan tetap menggunakan semacam tandu.

"Kami akan coba usulkan pengadaan ambulans mini melalui anggaran perubahan 2018 atau melalui anggaran 2019," kata Haryadi. Di Kota Yogyakarta saat ini terdapat 18 puskesmas.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Agus Sudrajat mengatakan, ambulans mini yang kini baru dimiliki oleh Puskesmas Mantrijeron sifatnya adalah ambulans transportasi dan bukan untuk kebutuhan kegawatdaruratan. "Artinya, pasien yang dibawa menggunakan ambulans mini ini adalah pasien yang memang sudah stabil atau memenuhi syarat untuk bisa dipindahkan," kata Agus.

Meskipun demikian, Agus menyebut bahwa peralatan medis penunjang penanganan kesehatan untuk pasien tetap memadai, di antaranya tabung oksigen, alat bantu pernafasan dan berbagai peralatan *life support* lain. "Selain pengemudi, akan ditempatkan satu paramedis saat membawa pasien," katanya.

Selain ambulans mini, upaya untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat juga akan dilakukan oleh tim reaksi cepat kesehatan. "Tim akan datang langsung ke lokasi dan memberikan penanganan awal. Jika pasien sudah stabil, maka bisa dipindahkan ke rumah sakit untuk penanganan berikutnya," katanya.

Tim reaksi cepat tersebut akan menggunakan

Instansi		Tindak Lanjut
Dinas Kesehatan		<input type="checkbox"/> Untuk Dita <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Dik <input type="checkbox"/> Jumpa Pe
Positif Biasa		Yogyakarta, Plt. Kepala Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005